

DISAIN DAN PERANCANGAN
MUSIUM GALANGAN RAJAWA DI PALEMBANG

LATIHAN LANDASAN KONSEPTUAL

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

gelar Sarjana Teknik



Dibuat oleh:

Lia Amelia

NIM. 03081606040

Dosen Pembimbing:

Wicaty Triyuly, ST, MT

Iwan Nurmanan Iwan, ST, MT

Program Studi Teknik Arsitektur

Departemen Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

S
727.607
Lia
P
2014

R: 26705/27266

cl/1

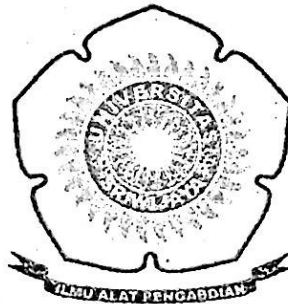
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MUSEUM BALAPUTRA DEWA DI PALEMBANG**

LAPORAN LANDASAN KONSEPTUAL

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Disusun Oleh:

Lia Amelia

NIM. 03081006040

Dosen Pembimbing:

Wienty Triyuly, ST, MT

Iwan Muraman Ibnu, ST, MT

**Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MUSEUM BALAPUTRA DEWA DI PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh:

Lia Amelia

NIM 03081006040

Inderalaya, Maret 2014

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Wienty Triyuly, ST, MT

NIP. 197705282001122002

Iwan Muraman Ibnu, ST, MT

NIP. 197003252002121002

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Ketua,



Wienty Triyuly, ST, MT

NIP. 197705282001122002

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM BALAPUTRA DEWA DI PALEMBANG

Lia Amelia

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang Prabumulih Km. 32 Inderalaya Sumatera Selatan
Telp: 085367042009 / email: lialuvallah@gmail.com

Museum Balaputra Dewa merupakan museum negeri Sumatera Selatan yang menyimpan berbagai koleksi berupa warisan sejarah di Provinsi Sumatera Selatan. Mengingat pentingnya bangunan ini bagi provinsi Sumatera Selatan, perlu pengelolaan dan penataan yang baik. Namun kondisi yang sering terjadi saat ini adalah kurangnya minat pengunjung untuk datang ke museum. Penataan yang kurang menarik dan kurangnya pengelolaan sistem penghawaan dan pencahayaan pada beberapa ruang pameran membuat suasana kurang kondusif dan bisa berakibat buruk pada koleksi yang dipamerkan. Kurang maksimalnya kegiatan interaktif dan rekreatif di museum ini juga membuat pengunjung cepat merasa bosan. Untuk itu dibutuhkan sebuah perencanaan dan perancangan museum yang akan memaksimalkan fungsi ruang, dan memanfaatkan kondisi tapak, serta menerapkan karakteristik Rumah Limas dan ekspresi Monumental pada fasad dan gaya sehingga tercipta sebuah museum yang atraktif, komunikatif, dan terbuka yang diharapkan dapat menjadi salah satu landmark kota Palembang sebagai ibukota provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci : Museum, Limas, atraktif, komunikatif, terbuka

ABSTRAK

BALAPUTRA DEWA MUSEUM DESIGN IN PALEMBANG

Lia Amelia


Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya
Jl. Raya Palembang – Prabumulih KM.32 Indralaya Ogan Ilir 30662
Email: liaaluvallah@gmail.com

Balaputra Dewa Museum is a museum of South Sumatra that holds various collections of historical heritage in the form of South Sumatra Province . Given the importance of this building to the province of South Sumatra , need a good management and regulation . However, conditions that are common today is the lack of interest of visitors to come to the museum . Structuring the less interesting and lack of weather and lighting management systems on several exhibition halls make the atmosphere less conducive and can be bad for the collection on display. Maximal interactive and recreational activities at the museum also makes visitors feel bored fast . That requires planning and designing a museum that will maximize space and functionality as well as the space-forming elements , as well as the facade and the style of architecture that will be used is Limas House and Monumental Tradisioanal so as to create a museum that is attractive , communicative , and open which is expected to be one of the Palembang landmarks as the capital of South Sumatra province.

Keywords: Museum, Limas, attractive, communicative, open

Approved by,

Supervisor



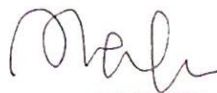
Wienty Triyuly, ST, MT
NIP. 197705282001122002

Supervisor

Iwan Muraman Ibnu, ST, MT
NIP. 197003252002121002

Accepted by,

Chairman of the Architectural Engineering
Sriwijaya University



Wienty Triyuly, ST, MT
NIP. 197705282001122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Amelia
NIM : 03081006040
Jurusan : Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Raya Palembang – Prabumulih KM. 32
Indralaya – OI

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

Perencanaan dan Perancangan Museum Balaputera Dewa di Palembang

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, April 2014

METERAI
TEMPEL
65EE4ACF160680993
ENAS RIBU RUPIAH
6000 DUP
Lia Amelia

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr, wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan limpahan kasih sayang Nya, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam penyusunan laporan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kontekstual Tugas Akhir yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Museum Balaputra Dewa ini dengan baik. Sholawat beriring salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan pengikutnya hingga akhir jaman.

Dalam penyusunan ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, ,
2. Rasulullah SAW,
3. ibu Wienty Triyuli, ST, MT dan Bapak Iwan Muraman Ibnu, ST, MT selaku dosen pembimbing
4. Kepala beserta Staff Museum Nasional dan Museum Balaputra Dewa
5. Keluarga dan sahabat yang senantiasa mendukung dan mendoakan,
6. Semua yang membantu dalam penyusunan Laporan ini.

Semoga menjadi awal yang baik dan dapat menambah bekal ilmu dan bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Terima kasih.

Wassalamualaikum, wr, wb.

Indralaya, November 2013

Lia Amelia
03081006040

Ucapan Terima Kasih:

Kepada,,,

1. Allah SWT, yang telah mengabulkan doa dan mimpi ku untuk kuliah di Arsitektur Unsri,, yang telah memberi ku kekuatan untuk tetap bertahan di masa2 sulit ku,, yang selalu menegur ku saat aku mulai lengah,, yang selalu memberikan yang terbaik untuk ku,, yang telah memberi ku keluarga dan sahabat yg penuh cinta,, Alhamdulillah,,, Thank You Allah
2. Nabi ku Rasulullah Muhammad Saw, yang tanpa nya manusia takkan pernah mengecap indahnya Islam,,, Allahummasoli' alaisyidina Muhammad wa'ala 'alisayidina Muhammad
3. Para Dosen ku yang ruaaar biasaa:
 - ✓ Ibu Wienty Triyuli, selaku Kepala PSTA dan Pembimbing 1 Tugas Akhir ku, makasih banyak y bu atas segalanya,, love u full bu, hehe
 - ✓ Pak Iwan Muraman Ibnu, selaku Waka Prodi PSTA dan Pembimbing 2 Tugas Akhir ku, yang selalu memberikan inspirasi di saat2 genting ku,hehe,, makasih bnyak y pak atas ilmu dan bimbingannya,,
 - ✓ Ibu Tuter Lusetyowati, Pembimbing Akademik ku, mamak ku, hehehe,, yang selalu mendukung dan mau mendengarkan curahan hati ku, makasi bnyak y bu,,, love u full bu,, hehe
 - ✓ Ibu Widya Fransiska, selaku koordinator Tugas Akhir, welcome home ibu,, ^ _____ ^,,
 - ✓ Ibu Dessy Syarlianty, yang mau mendengar dan memberikn masukan H-1 Sidang Proposal, makasih bnyak y mb atas bimbingannya,,, ^
 - ✓ Seluruh dosen di PSTA yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalamannya pada kami, pak Fajri, pak Jo, pak Livian, pak Tyo, bu Mei, pak Anjuma, dosen Komunikasi Arsitektur ku ^ , pak Ari , pak Adam, kak Cenul, kak Arif, dan smua dosen di PSTA
 - ✓ Staff TU PSTA Mb Dian, mb Wit, pak perpus, hehe,, makasi bnyk y mb, pak,,
4. Staf Museum Nasional dan Museum Balaputra Dewa Palembang: Pak Ferlian dan ibu Lina petugas Perpus Museum Nasional, bapak-bapak bagian Bimbingan dan Humas Museum Balaputra Dewa. Terima Kasih,,,
5. Keluargaku yang penuh Cinta:
 - ✓ Ibunda ku tercinta, Farida binti H. Hasan,, yang penuh kasih dan saying kepda semua anak2nya,, yang selalu menyambut kepulangann ku dengan senyum,, you are a wonderfull mother,, I love u so so so much Mom,,
 - ✓ Ayahanda ku tercinta, Muhammad Nur bin Hatta (alm),, yang selalu mendoakan ku,, yang tak pernah leleh membanting tulang untuk kami anak2 mu,, semoga Allah selalu menyayangi mu melebihi sayang dan cinta kami untuk mu,, I love u so so so much Dad,,

- ✓ Abang2 ku terkasih, yang selalu mendoakan dan mendukung ku, Ahmad Bastari, Lc., Taufik, Indra Gunawan, Joko Susanto, dan Joni.. love u all my bro.,,
- ✓ Ayuk2 ku yang luar biasa, Rafikoh dan Rini, yang selalu memberikan banyak cinta dan pengorbanan untuk ku., love u my sista
- ✓ Adek ku satu2nye, Dian Rita., yang selalu mendukung dan mendorong ku untuk cept menyelesaikan study., makasih y sayang dah jaga Sepigo, hehe
- ✓ Ayuk2 ipar ku yang selalu mndukung dan sayang pd ku, yuk Lia, yuk Ifel, yuk Desi, dan Ida
- ✓ Ponakan2 ku sayang yang lucu dan ngefens sama saya, hahaha: Maurizcka Khairani, Muhammad Muslim Al Fatih, Ahmad Hadji, Muhammad Muslim Al Zinky, Syifa Aulia Azzahra, Muhammad Muslim ArRantisi, Ayesha Salsabila, Tsabita Dia' Mubina, Ayyash Al Qassam, dan si kecil Azzam Aiman Al Banna., jadilah anak yang sholeh dan sholeha ya nak.,
- ✓ Nenek, Paman2 ku, tante2 ku, dan sepupu2 ku
- ✓ Kucing ku yang paling ganteng dan lucu, Sepigo., terima kasih telah menemani ku di saat aku sendiri di bulan Ramadhan., kucing di rumah, Momo, dan yang telah berpulang: Bangol, Bonai, Pipo dan Popo

6. Para Sahabat:

- ✓ Teman2 hidup ku selama ngekost di Indralaya city ini, hihi: Ade Tria Juliandini aka Adechong aka Mbok Jul2 aka Ade Treaaaaaaak., Ria Novira Mantika aka Viryong., Monika Tian Risky Bunda ada monti aka moningke., Cici Erlia aka chicay., kangen gila2an bareng kalian, Sarangheeeeeee.,, nomu nomu nomu bogoshippo.,,
- ✓ Sohob ku sejak SMA: Ratih Dewi Tunjung Sari aka Riri-chan aka I-chan.,, kangeeen dolan2 ma ichan >,<
- ✓ Sohob+partner terbaik ku, Winda Agustin.,, love u sista, kangen ngedate di warung sate depan gang Lampung sambil diskusi tentang Kalam dan Teknik., afwan jidan sering ditinggal., ^ ____ ^
- ✓ Para malaikat ku : Azet, Heni "cincaku", Vira, Ami, Happy, Rinda, Dwi, Adechong, AdeRa, Yuanda Al-Ay, Dini, Monike, mb Uni yg slalu ada saat aku terpuruk, dll.. I love u full., ^ ____ ^.,,
- ✓ Rekan seperjuangan TA: Zia yang emejing dg Stadionnya, Voni, Feby, Dita, Tanya (semangat y tan.,), RolyzMo, Mia, Ricardo yang mmbuat studio penuh tawa dan rame abizz keleees., ka' Chandra, Fahdi 'Cuk', dan Tito TBK... I will miss u all
- ✓ Teman Violeta: vira, ade, cici, Helen, farrah, cupi, n' wiwik
- ✓ Teman2 seangkatan Arsitektur 08, yang rame rasanya ., ^ ____ ^.,,
- ✓ Teman2 SD, SMP, dan SMA ku.,, reunian yooook
- ✓ Dan semua yang merasa teman2 saya.,, terima kasiiii, heehe

7. Murobbi dan lingkaran ku,,, Jazzakumullah Khoir sista2,,^,^,,
8. Para Guru ku sejak SD, SMP, hingga SMA,, yang telah memberikn ilmu nya dan selalu mendukung ku agar terus maju: bu Wani, Pak Sanudin (alm), bu Sutika, bu Komariah, pak Darto, pak Ahmad Fauzi (alm), dll
9. Rekan2 di Struktur Fakultas Teknik, di Kalam FT Unsri, di Forum Ukhuwah Lembaga Dakwah Kampus Teknik (FULDKT) Indonesia, di Nadwah, dan di IMA... Teruskan perjuangan,,,

Indralaya, Maret 2014

“Maka nikmat Tuhan mu yang manakah yang engkau dustakan?”
(QS. Ar-Rahman:21)

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 141563

TANGGAL : 06 MAY 2014

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	xiii

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Rumusan Permasalahan.....	5
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.6 Metode Penulisan.....	6
1.7 Sistematika Pembahasan.....	6

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Umum Museum.....	8
2.2 Tinjauan Fungsional.....	12
2.3 Tinjauan Konstekstual.....	23
2.4 Tinjauan Arsitektural.....	33
2.5 Tinjauan Struktur.....	37
2.6 Tinjauan Utilitas.....	40
2.7 Tinjauan Objek Sejenis.....	43

BAB III

PENDEKATAN PERANCANGAN..... 49

3.1 Dasar Perancangan 49

3.2 Tema Arsitektur 55

3.3 Elaborasi Tema..... 56

BAB IV

ANALISA..... 57

4.1 Analisa Fungsional dan Spasial 57

4.2 Analisa Kontekstual 75

4.3 Analisa Arsitektural 89

4.4 Analisa Struktural..... 92

4.5 Analisa Utilitas..... 98

BAB V

KONSEP PERANCANGAN 111

5.1 Konsep Dasar..... 111

5.2 Konsep Perancangan..... 113

5.2.1 Konsep Perancangan Tapak..... 113

5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur..... 118

5.2.3 Konsep Perancangan Struktur..... 123

5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas 124

DAFTAR PUSTAKA 126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aktivitas dan Fasilitas Museum

Table 1.2 : Table Contoh Penggunaan Gaya Lantai

Tabel 2.2 Fasilitas Museum Nasional

Tabel 4.1 Deskripsi Kelompok Pelaku

Tabel 4.2 Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Tabel 4.3. Analisa Pengelompokan Ruang, Sifat Ruang, dan Karakteristik Ruang

Table 4.4 Analisa Jumlah Pelaku Pengelola

Table 4.5 Analisa Objek Koleksi

Tabel 4.6 Luasan Ruang Museum Lantai 1

Tabel 4.7 Luasan Ruang Museum Lantai 2

Tabel 4.8 Luasan Ruang Museum Lantai 3

Tabel 4.9 Luasan Ruang Museum Lantai 4

Tabel 4.10 Luasan Ruang Museum Lantai 5

Tabel 4.11 Total Ruang Dalam

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Teknik Pencahayaan Alami Pada Ruang Pameran Museum
- Gambar 2.2 Teknik Pencahayaan Alami Pada Museum
- Gambar 2.3 Teknik pencahayaan Buatan pada Ruang Pameran Museum
- Gambar 2.4 Teknik Pencahayaan pada Ruang Pameran Museum
- Gambar 2.5 Ukuran dan Tata Letak Display dengan Dimensi Manusia
- Gambar 2.6 Jalur Sirkulasi di dalam Ruang Pameran
- Gambar 2.7 Lokasi Museum Balaputra Dewa
- Gambar 2.8 Kondisi Tapak Museum Balaputra Dewa
- Gambar 2.9 Bentuk Muka Tanah Swale
- Gambar 2.10 Bentuk Muka Tanah River Bottom Flood Plain
- Gambar 2.11 Bentuk Muka Tanah Hogs Back Ridge
- Gambar 2.12 Bentuk Muka Glen or Dale
- Gambar 2.13 Bentuk Muka Revine
- Gambar 2.14 Bentuk Muka Camel Back Ridge
- Gambar 2.15 Bentuk Muka Butte
- Gambar 2.16 Bentuk Muka Bay and Promotory
- Gambar 2.17 Bentuk Muka Meadow
- Gambar 2.18 Bentuk Muka Bay and Promotory
- Gambar 2.19 Bentuk Muka Meadow
- Gambar 2.20 Grading di sekitar bangunan
- Gambar 2.21 Grading pada permukaan tanah miring
- Gambar 2.22 Grading untuk jalan
- Gambar 2.23 Grading untuk drainase (saluran pembuangan)
- Gambar 2.9 Pola linier pada sirkulasi
- Gambar 2.10 Pola Grid pada sirkulasi
- Gambar 2.11 Pola Organik pada sirkulasi
- Gambar 2.12 Pola Radial pada sirkulasi
- Gambar 2.13 Pencapaian Frontal
- Gambar 2.14 Pencapaian ke Samping
- Gambar 2.15 Pencapaian Memutar
- Gambar 2.16 Arus dan Sirkulasi Pengunjung dalam Museum

Gambar 2.17 Arus dan Sirkulasi Koleksi dalam Museum

Gambar 2.19 Rumah Limas Museum Balaputra Dewa

Gambar 2.20 Sistem Struktur Rangka

Gambar 2.21 Sistem Tabung

Gambar 2.22 Museum Nasional: Gedung A dan Gedung B

Gambar 2.23 Ruang Pameran It.2

Gambar 2.24 Ruang Pameran It.3

Gambar 2.25 : Denah Lantai 1 Museum Bank Indonesia

Gambar 2.26 : Denah Lantai 2 Museum Bank Indonesia

Gambar 3.1 Rumah Limas Museum Balaputra Dewa

Gambar 3.2 Atap Genteng Rumah Limas

Gambar 3.3 Rumah Limas Tampak Samping

Gambar 4.7 Peta Lokasi Perancangan

Gambar 4.8 Eksisting Lokasi Perancangan

Gambar 4.9 Orientasi dan View Bangunan

Gambar 4.10 Denah Potongan Topografi Tapak

Gambar 4.4 Analisa Arah Matahari

DAFTAR BAGAN

- Bagan 2.1 Struktur Organisasi Museum Balaputra Dewa**
- Bagan 4.1 Struktur Organisasi Museum Balaputra Dewa**
- Bagan 4.2 Hubungan Antar Ruang Museum Lantai 1**
- Bagan 4.3 Hubungan Antar Ruang Museum Lantai 2**
- Bagan 4.4 Hubungan Antar Ruang Museum Lantai 3**
- Bagan 4.5 Hubungan Antar Ruang Museum Lantai 4**
- Bagan 4.6 Hubungan Antar Ruang Museum Lantai 5**

Bismillaahirrahmaanirrohiim,,,

Kupersembahkan kepada :

“Orang-orang terkasih yang kucintai dan mencintaiku (terkhusus Emak, Awa, saudara sedarah dan seiman), semoga Allah memberkahi setiap langkah perjalanan hidup kita”

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong agama Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”
(QS. Muhammad:7)

“If you want a different result then you must change your action. Because if you take same action everday, you always get the same result.”
(James Gwee, Positive Business Idea)

BAB I PENDAHULUAN

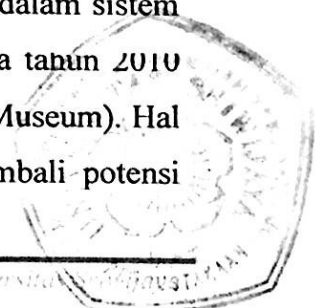
1.1 Latar Belakang

Sejak awal kemerdekaan pemerintah Indonesia sangat memperhatikan pelestarian dan pengembangan aset warisan sejarah, kebudayaan, dan sumber daya alam di Indonesia. Oleh sebab itu pemerintah mencanangkan pentingnya pembinaan dan pengembangan kebudayaan, sehingga pemerintah mengatur hal tersebut dalam Undang-Undang Dasar 1945. Undang-Undang ini yang mengamatkan dua hal, yaitu membina warisan budaya itu di satu pihak dan mengembangkan atau memanfaatkannya di lain pihak. Kedua amanat tersebut dalam prakteknya menjadi tanggungjawab lembaga permuseuman.

Pengertian museum dari zaman ke zaman mengalami perubahan. Hal ini disebabkan karena museum senantiasa mengalami perubahan tugas dan kewajibannya. Museum merupakan suatu kejadian sosial atau kultural yang selalu mengikuti sejarah perkembangan masyarakat dan kebudayaan yang menggunakan museum itu sebagai prasarana sosial dan kebudayaan (Dinas Pariwisata Kota Palembang, 2010).

Keberadaan museum di suatu Negara adalah keniscayaan. Kehadirannya di tengah masyarakat sebenarnya sudah merupakan keharusan. Sebagai masyarakat negara yang mengembangkan dan menghargai pencapaian peradaban masa lalunya, museum mutlak harus ada. Selanjutnya apabila suatu museum telah resmi didirikan, tahapan berikut adalah apresiasi dari khalayak umum. apabila tidak ada bentuk apresiasi, maka museum yang baru didirikan itu akan menjelma menjadi gudang penyimpanan benda-benda masa lalu saja (Dr. Agus Aris Munandar, 2010).

Museum didirikan dengan tujuan utama melestarikan warisan budaya bukan hanya melestarikan fisik benda-benda warisan budaya, tetapi juga melestarikan makna yang terkandung di dalam benda-benda itu dalam sistem nilai dan norma (Tim Direktorat Museum). Oleh sebab itu pada tahun 2010 lalu, Indonesia menggelar Visit Museum Year (Tahun Kunjung Museum). Hal ini dilakukan Kementerian Pariwisata untuk menghidupkan kembali potensi



sebuah museum. Tahun Kunjung Museum ini juga menjadi momentum awal dimulainya Gerakan Nasional Cinta Museum (GNCM) yang dilaksanakan selama lima tahun (2010-2014). Melalui program GNCM tersebut diharapkan pada tahun 2014 akan terwujud museum Indonesia yang menarik, informatif dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kota Palembang termasuk salah satu kota tua di Indonesia (*historical city*), sehingga memiliki sejarah yang cukup panjang dengan beragam warisan budaya. Sebagai ibu kota provinsi, sudah selayaknya Palembang dapat mewakili seluruh kebudayaan daerah serta sejarahnya yang ada di Sumatera Selatan sehingga bisa dikembangkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pariwisata di kota Palembang. Oleh karena itu, Palembang harus memiliki wadah guna menampung cerminan kebudayaan daerah dan sejarah tersebut baik yang modern maupun yang sudah sangat kuno yang perlu dijaga kelestariannya. Dan museum adalah wadah yang tepat sejalan dengan amanat dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan jenis koleksi yang akan ditampung terdiri dari kumpulan benda yang berasal, mewakili dan berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungan dari berbagai cabang seni, disiplin ilmu dan teknologi yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, diperlukan sebuah Museum Umum Provinsi di Sumatera Selatan. Museum ini sebaiknya memiliki sebuah nama yang mencerminkan kejayaan di Sumatera Selatan, karena berdasarkan pengamatan yang kurang dari museum di Indonesia adalah kurangnya kebanggaan akan bangsa kita sendiri.

Berbeda dengan beberapa Negara di luar, seperti China, Amerika, Singapura, Korea dan lain-lain, walau menggunakan gaya modern mereka sangat mengeksplor konsep kebanggaan akan bangsanya sendiri. Sehingga ketika berkunjung ke museum mereka bukan hanya mendapat kepuasan melihat bangunan dan koleksi saja, akan tetapi bisa menambah kebanggaan dan kecintaan akan bangsa mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, dipilihlah nama Balaputra Dewa, yaitu seorang Raja di kerajaan Sriwijaya yang sangat Berjaya di masanya, sebagai nama Museum Umum Provinsi di Sumatera Selatan.

Karena itu pula perencanaan dan perancangan Museum Balaputra Dewa ini harus dapat mengangkat kekayaan budaya dan sejarah daerah Sumatera Selatan, serta memaksimalkan ketiga fungsi utama museum yaitu Edukasi, Informasi dan Rekreasi, sehingga tercipta museum yang komunikatif, aktif dan menyenangkan yang dapat melahirkan kecintaan dan kebanggaan terhadap daerah Sumatera Selatan khususnya dan Indonesia umumnya.

1.2 Permasalahan

Merencanakan dan merancang sebuah museum yang baik bukanlah perkara yang mudah. Terutama untuk mencapai tujuan pokok untuk mendirikan museum, yaitu untuk melestarikan dan memanfaatkan bukti material manusia dan lingkungannya, serta ikut serta membina dan mengembangkan seni, ilmu, dan teknologi dalam rangka peningkatan penghayatan nilai budaya dan kecerdasan kehidupan bangsa (Direktorat Jenderal Kebudayaan, dalam Kecil Tapi Indah, 2000). Akan tetapi tujuan tersebut tidak akan tercapai bila animo masyarakat untuk berkunjung ke museum sangat rendah.

Ditambah persepsi masyarakat umumnya yang menganggap museum sebagai tempat yang suram, sepi, tertutup dan seram, didukung penataan ruang dan pameran yang kaku, menambah keengganan masyarakat untuk memasuki sebuah museum. Selain itu, kurangnya publikasi dan promosi pihak museum ke masyarakat membuat masyarakat kurang mendapat informasi tentang museum itu sendiri. Direktur Ullen Sentalu Museum, KRT Thomas Haryonagoro mengatakan, kesan museum di masyarakat selama ini adalah tidak atraktif, tidak aspiratif, tidak menghibur, dan pengelolaan seadanya.

Keberadaan museum belum mampu menunjukkan nilai-nilai koleksi yang tersimpan kepada publik. Kondisi sumberdaya manusia di museum pun memprihatinkan. Educator (*programmer*) yang kurang profesional, kehumasan (*public relation*) yang lemah dan kurang aktif, serta pemasaran yang *stagnan* (Yurnaldi, 2009). Pola sirkulasi juga sangat penting dan mempengaruhi kondisi museum dan pengunjungnya.

Program Tahun Kunjungan Musuem yang telah dicanangkan pemerintah sejak 2010 lalu tidak banyak membawa perubahan. Hal ini terjadi hampir di seluruh museum di Indonesia, termasuk juga di Sumatera Selatan. Pasalnya, minat masyarakat khususnya kalangan muda di Sumatera Selatan untuk berkunjung ke museum masih sangat rendah, bertolak belakang dengan kondisi di sebuah mall.

Masyarakat di Sumatera Selatan khususnya Palembang lebih suka datang ke tempat-tempat yang ramai dan terbuka seperti mall, taman kota, atau plaza terbuka. Hal ini terjadi karena psikologi masyarakat yang cenderung mengenangi hal-hal yang bersifat menghibur dan bersenang-senang, setelah melakukan berbagai aktivitas sehari-hari yang menguras tenaga dan pikiran.

Selain itu, yang kurang dari museum di Indonesia umumnya dan di Sumatera Selatan umumnya adalah kurang diangkatnya kebanggaan nasional dan daerah. Berbeda dengan beberapa museum di luar negeri seperti di Amerika, China, dan Korea, yang sangat menerapkan konsep kebanggaan nasional, misal dengan menampilkan bendera dan lambang negaranya, sebagai salah satu pelambang suatu pencapaian bangsa mereka dari prasejarah hingga merdeka.

Akibatnya, pesan kebangsaan dan kedaerahan agak lemah dan kurang disuarakan di setiap penyusupan pameran. Ini menjadi tantangan bagi Museum Balaputra Dewa untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan pesan kepada pengunjung, sehingga pengunjung akan pulang dengan kebanggaan akan Negara Indonesia umumnya dan daerah Sumatera Selatan khususnya.

Museum merupakan suatu bangunan yang monumental (Direktorat Jenderal Kebudayaan, dalam Kecil Tapi Indah, 2000). Pada saat seseorang memasuki sebuah bangunan terutama museum, yang menjadi perhatian masyarakat adalah kesan pertama museum. Kesan bangunan museum tidak perlu angker, dingin, tetapi harus punya kesan hangat dan mengundang. Karena itu gaya dan penampilan arsitektur museum sebaiknya dapat menjangkau lapisan masyarakat atas, menengah, dan rendah ditinjau dari keadaan sosial ekonomi masyarakat.

Penggunaan nama pada Museum Balaputra Dewa ini, menggunakan nama seorang Raja dari kerajaan Sriwijaya, yaitu Balaputra Dewa yang berhasil membawa kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya. Keberhasilan ini tak lepas dari peran dan karakteristik sang Raja yaitu Balaputra Dewa yang bijaksana, mengayomi rakyatnya, ramah, dan terbuka. Sehingga dapat mensejahterakan rakyat dan menjalin hubungan yang baik dengan kerajaan besar lain seperti China dan India.

Diharapkan Museum Balaputra Dewa bisa menjadi rumah yang bisa memelihara nilai-nilai dan makna, bukan hanya sekedar menyimpan benda-benda. Hanya dengan demikian, Museum Balaputra Dewa dapat menjadi tempat belajar dan pencerahan bagi masyarakat, sekaligus menjadi tempat yang menyenangkan, yang bisa membangkitkan rasa kebanggaan terhadap bangsa Indonesia dan provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, dapat dibuat rumusan permasalahan Perencanaan dan Perancangan Museum Balaputra Dewa ini, yaitu:

- a) Bagaimana merancang museum yang atraktif dan komunikatif
- b) Bagaimana merancang museum yang terbuka dan ramah terhadap pengunjung sebagai bentuk aplikasi karakteristik Balaputra Dewa ke dalam aspek perancangan museum
- c) Bagaimana menerapkan konsep bangunan tradisional Rumah Limas dan memadukan dengan ekspresi monumental ke bangunan Museum Balaputra Dewa

1.4 Tujuan

Tujuan Perencanaan dan Perancangan Museum Balaputra Dewa ini adalah bisa menjadi rumah yang bukan hanya sekedar menyimpan benda-benda, tapi bisa memelihara nilai-nilai dan maknanya. Hanya dengan demikian, Museum Balaputra Dewa dapat menjadi tempat belajar dan pencerahan bagi masyarakat, sekaligus menjadi tempat yang menyenangkan,

yang bisa membangkitkan rasa kebanggaan terhadap bangsa Indonesia dan provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup penulisan dalam proses perencanaan dan perancangan Museum Balaputra Dewa ini adalah:

- a) Mencakup alasan-alasan Museum Balaputra Dewa ini harus didirikan
- b) Mencakup definisi dan data umum dan khusus tentang museum dan Sumatera Selatan
- c) Mencakup data dan kriteria lokasi tapak pembangunan Museum Balaputra Dewa menurut Direktorat Museum dan RPJMD Kota Palembang
- d) Mencakup sasaran pengunjung Museum Balaputra Dewa
- e) Mencakup analisa dan konsep museum ini, sehingga dapat mencapai tujuan dari Perencanaan dan Perancangan Museum Balaputra Dewa

1.6 Metode Penulisan

Metode pembahasan yang dilakukan adalah bersifat analisis – deskriptif, yaitu dengan pengumpulan data primer dan sekunder, untuk kemudian dianalisis sehingga memperoleh dasar-dasar perencanaan dan perancangan yang dibutuhkan. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan menggabungkan data-data yang diperoleh dari sumber literature buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi maupun dari internet.

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian secara umum latar belakang objek, maksud dan tujuan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup pembahasan, metode penulisan, sistematika pembahasan, dan kerangka berpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang studi literature dan teori-teori tentang museum, Tinjauan Fungsional (pelaku, aktivitas, dan program ruang), Kontekstual (kriteria lokasi museum dan sirkulasi), Arsitektur (ekterior dan interior), Struktur dan Utilitas,

yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Museum Balaputra Dewa.

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Membahas secara singkat tentang dasar atau tema perancangan, serta elaborasi tema perancangan terhadap objek perancangan.

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Mengolah dan menganalisa data pada Tinjauan Pustaka untuk selanjutnya mengarah ke konsep perencanaan dan perancangan Museum Balaputra Dewa

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi konsep dasar perancangan, tema rancangan, konsep program rancangan, konsep tapak, dan konsep bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F. D. K., 1991, *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tata*, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. 2010. *Koleksi Arkeologika Museum Balaputra Dewa*. Palembang: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- Dinas Pendidikan Nasional Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2006, *Gelar Kebangsaan Kaitannay Dengan Rumah Limas Palembang*, Palembang, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
- Ditjenbud Depdikbud. 1986. *Pembakuan Rencana Induk Permuseuman di Indonesia*. Jakarta: P3M
- Ditjenbud Depdikbud. 1987. *Sejarah Direktorat Permuseuman*. Jakarta: P3M
- Jakarta : P3M
- Direktorat Jenderal Kebudayaan Sumatera Selatan. 1995. *Dasawarsa Museum Negeri Sumatera Selatan "Balaputra Dewa"*. Palembang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Sumatera Selatan
- Direktorat Museum, 2000, *Kecil Tapi Indah: Pendoman Pendirian Museum*, Jakarta, Direktorat Museum
- Direktorat Museum, 1998, *Pendoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*, Jakarta, Direktorat Museum
- Direktorat Museum, 2008. *Pedoman Museum Indonesia*. Jakarta: Direktorat Museum,
- Direktorat Museum. 2012. *Konsep Penyajian Museum*. Jakarta: Direktorat Museum
- Direktorat Museum, 1997, *Bunga Rampai Permuseuman*, Jakarta, Direktorat Museum
- Ir. Rustam Hakim MT. IALI dan Ir. Hardi Utomo. MS. IAI, 2008, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip dan Unsur Aplikasi Desain*, Jakarta, Bumi Aksara

- Meriati S Saragih, dkk. 2006. Buku Panduan Museum Negeri Sumatera Selatan.
Palembang: Museum Negeri Sumatera Selatan
- Mulyansyah, R dkk. 1985. Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Selatan.
Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Museum Negeri Sumatera Selatan. 2005. Buku Profil Museum Negeri Sumatera
Selatan “Balaputra Dewa”. Palembang: Museum Negeri Sumatera Selatan
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek 1, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek 2, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Rizvanda Ryan Savero dan I Gusti Ngurah Antaryama. 2012. Jurnal Sains dan
Seni ITS : Keatraktifan Galeri Seni di Kawasan Cagar Budaya Surabaya.
Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh November
- Zuhri, Syaifuddin. 2011. Sistem Struktur Pada Bangunan Bertingkat. Jakarta.
Penerbit Yayasan Humaniora
- www.oase.kompas.com/read/2013/04/05/01275810/Minat.Warga.Palembang.Kunjungi.Museum.Rendah
- www.academia.edu/1817623/SkripsiPeran_Elemen_Arsitektur_Penyusun_Ruang_Pamer_Museum_Nasional_dalam_Mewadahi_Fungsi_Pameran
- <http://www.godangisina.com/2012/04/fungsi-museum-manfaat-museum-museum.html>
- <http://digilib.petra.ac.id/>
- Fahirah F. jurnal Sistem Utilitas Pada Konstruksi Gedung
- <http://id.prmob.net/arsitektur/desain/dibangun-lingkungan-2189536.html>
- www.wikipedia.com/museum
- <http://icom.museum/professional-standards/standards-guidelines/>
- <http://id.scribd.com/doc/150967675/Asas-Fungsional>
- <http://mahasiswaarsitektur.wordpress.com/2013/03/18/catatan-kuliah-asas-perancangan-arsitektur/>
- <http://www.wisatamuseum.com/id/news.php>
- <http://museumplanner.org/museum-exhibition-design-part-vi/>